



Soal ASPD Bocor, Ujian Tak Diulang

JOGJA—Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) DIY menyatakan tidak akan mengulang Asesmen Standardisasi Pendidikan Daerah (ASPD) meski ditemukan kebocoran soal.

*Stefani Yulindriani & Luqas Subarkah
redaksi@jibinews.co*

- ▶ Berdasarkan hasil investigasi, ditemukan sebagian besar soal yang beredar adalah soal *try out* tingkat kabupaten/kota, bukan soal resmi ASPD.
- ▶ Guru berhasil membuka *file* dengan teknik khusus yang memerlukan kemampuan teknologi informasi.

Disdikpora telah membentuk tim investigasi untuk memastikan kebenaran informasi dugaan kebocoran soal ASPD Literasi Numerik di media sosial. Berdasarkan hasil investigasi, ditemukan sebagian besar soal yang beredar adalah soal *try out* tingkat kabupaten/kota, bukan soal resmi ASPD.

"Namun memang ditemukan dua soal literasi numerik dalam tangkapan layar yang tersebar melalui aplikasi, yang identik dengan soal resmi ASPD. Meski demikian, kami telah menetapkan kebijakan tidak mengadakan ujian ulang ASPD Literasi Numerik, karena dampak kebocoran sangat terbatas. Dua soal numerasi yang bocor kami anggap sebagai soal bonus bagi seluruh peserta ASPD DIY. Ini kami lakukan untuk menghargai siswa-siswa yang sudah belajar dengan sungguh-sungguh," kata Kepala Dinas Dikpora DIY, Suhirman, dalam jumpa pers di Kantor Dinas Dikpora DIY, Jumat (9/5).

Soal ASPD...

Suhirman menuturkan pada tahap investigasi, lembaganya telah mengklarifikasi kasus ini kepada kepala sekolah dan guru penulis soal di SMP Negeri 10 Jogja. Hasilnya, guru tersebut tidak mengetahui soal yang bocor dan hanya membuat soal latihan berdasarkan kisi-kisi ASPD. "Tim juga melakukan klarifikasi dengan siswa SMP Negeri 10 Jogja yang sempat viral. Hasilnya, siswa tersebut tidak terlibat penyebaran soal. Klarifikasi lebih lanjut dilakukan dengan kepala sekolah dan guru dari salah satu SMP di DIY, yang kemudian mengaku mengunduh file *virtual hard disk* tanpa sepengetahuan kepala sekolah," ungkapnya.

Suhirman menjelaskan guru yang bersangkutan berhasil membuka file dengan teknik khusus yang memerlukan kemampuan teknologi informasi. Ia kemudian mengambil dua soal dari penyimpanan sementara, dan mengubah format XML menjadi tampilan soal menggunakan perangkat lunak tertentu. Guru tersebut kemudian membagikannya kepada siswa dalam sesi latihan tambahan pada 3 Mei 2025 melalui *Google Form*. "Kesimpulannya, tidak terbukti bahwa guru SMP Negeri 10 Jogja membocorkan soal. Hal ini juga diperkuat dengan bukti rata-rata hasil ASPD Literasi Numerik di SMP Negeri 10 Jogja. Dan siswa SMP Negeri 10 Jogja yang sempat diviralkan sebagai pelaku tidak terbukti terlibat. Justru kebocoran soal berasal dari seorang guru di salah satu SMP di DIY," ujarnya tanpa merinci identitasnya.

Suhirman mengungkapkan guru yang mengunduh file soal akan mendapat tindakan tegas sesuai ketentuan disiplin aparatur sipil negara (ASN). Namun untuk sanksinya, Disdikpora DIY berkoordinasi dan

menyerahkannya kepada dinas pendidikan kabupaten/kota sebagai pihak yang menaungi sekolah-sekolah setingkat SMP.

Suhirman menambahkan instansinya berkomitmen penuh untuk memperkuat sistem pengamanan pelaksanaan ASPD di masa mendatang, termasuk memperkuat pengelolaan file dan akses data di tingkat sekolah. "Kami juga mengimbau masyarakat untuk tidak mudah mempercayai atau menyebarkan informasi yang belum jelas sumbernya," katanya.

Kepala Dinas Pendidikan Kota Jogja, Budi Santoso Asrori mengaku lega dengan hasil investigasi tim yang dibentuk oleh Dinas Dikpora DIY. "Hasil tersebut diharapkan mampu membersihkan nama sekolah, guru, maupun siswa SMP Negeri 10 Jogja yang belakangan ini mendapatkan tuduhan-tuduhan."

Tim Pengawasan Sistem Penerimaan Murid Baru (SPMB) Ombudsman RI DIY, Muhammad Bagus Sasmita, meminta agar Pemda DIY menindak pelaku yang membocorkan soal tersebut. "Harapan kami pembinaan sesuai ketentuan, itu kami akan menunggu [sanksi]," katanya.

Seperti diberitakan sebelumnya, soal ASPD mata pelajaran Matematika diduga bocor. Hal ini terungkap setelah dugaan percakapan *Whatsapp* dari guru yang memberi kisi-kisi soal ke siswa SMPN 10 Jogja beredar di sosial media. Soal dalam kisi-kisi tersebut dinilai mirip dengan soal ASPD, yang diperkuat dengan salah satu guru SMPN 10 Jogja yang menjadi tim penyusun soal. Pihak sekolah sudah membantah kebocoran dan keterlibatan guru atau penyusun soal dalam kasus ini. Mereka menilai kemiripan soal dengan materi bimbingan belajar (bimbel) sangat mungkin terjadi

karena soal ASPD memang disusun berdasarkan kisi-kisi resmi yang telah disebarluaskan sebelumnya.

Dewan Pendidikan

Sementara itu, Dewan Pendidikan Kota Jogja menerjunkan tim khusus untuk mengusut dugaan kebocoran soal ASPD tingkat SMP.

Ketua Dewan Pendidikan Kota Jogja, Khamim Zarkasih Putro, mengatakan tim tersebut bergerak seiring proses penyelidikan yang saat ini sedang dilakukan Disdikpora DIY. "Kami menurunkan tim ke lapangan. Saya belum tahu hasilnya seperti apa," ujarnya.

Ia menuturkan hingga saat ini Dewan Pendidikan belum menerima laporan resmi mengenai dugaan pelanggaran pelaksanaan ASPD di sekolah tersebut, termasuk hasil penyelidikan dari Disdikpora DIY.

Kendati demikian, pemantauan tetap dilakukan sebagai bagian dari fungsi pengawasan lembaga tersebut terhadap mutu dan integritas pelaksanaan asesmen. "Sekarang masih diproses, dicek apa yang sebenarnya terjadi dan kami senantiasa memantau," ujarnya.

Jika nanti terbukti ditemukan adanya pelanggaran atau kealpaan dalam pelaksanaan ASPD, pihaknya segera menyusun rekomendasi sebagai tindak lanjut.

Rekomendasi itu dapat disampaikan kepada Dinas Pendidikan maupun Wali Kota Jogja, tergantung pada substansi temuan di lapangan. "Setelah ada temuan, nanti kita akan memberikan rekomendasi. Bisa ke Dinas Pendidikan atau ke wali kota. Kira-kira apa yang harus dilakukan dan usaha preventif seperti apa yang bisa mencegah agar hal seperti ini tidak terjadi lagi," kata dia.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005